

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Minat mempunyai arti “ suatu yang lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh”. Definisi minat menurut para pakar adalah :

- a. Menurut Kamisa minat diartikan sebagai kehendak, keinginan, atau kesukaan.⁸
- b. Menurut Drs.Slameto dalam bukunya faktor–faktor yang mempengaruhinya, bahwa minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh.⁹
- c. Drs.Mahfud Salahudin dalam bukunya pengantar psikologi pendidikan, mengatakan minat adalah perhatian yang mengandung unsur – unsur perasaan.¹⁰
- d. Menurut Hurlock menjelaskan bahwa minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang ingin dilakukan

⁸ Lihat:<http://saktingepet.blogspot.com/2012/09/pengertian-persamaan-perbedaan-antara.html>(28 Mei 2013)

⁹ Slameto, *Faktor – faktor yang mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka cipta, 1996), hal 2.

¹⁰ Mahfud Salahudin, *Pengantar Psikologi Pendidikan* (Surabaya: Bina Ilmu, 1990), hal 95.

ketika bebas memilih. Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan menjadi berminat, kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan. Ketika kepuasan menurun maka minatnya juga akan menurun. Sehingga minat tidak bersifat permanen, tetapi minat bersifat sementara atau dapat berubah-ubah.¹¹

- e. Menurut Gunarso minat adalah sesuatu yang pribadi dan berhubungan erat dengan sikap. Minat dapat menyebabkan seseorang giat melakukan menuju sesuatu yang telah menarik minatnya.¹² Apabila dalam diri kita dalam menjalankan sesuatu kegiatan tidak ada rasa kemauan atau tidak ada minat dalam diri kita, maka apa yang kita jalani terasa berat.
- f. Menurut Cony Setiawan, minat adalah keadaan yang menghasilkan respon terarah terhadap suatu situasi atau objek tertentu yang menyenangkan dan memberikan suatu kepuasan kepadanya. Demikian juga minat dapat menumbuhkan sikap yang merupakan suatu kesiapan berbuat bila ada stimulasi sesuai dengan keadaan tersebut.¹³

¹¹ Lihat:<http://wawan-junaidi.blogspot.com/2009/10/pengertian-minat.html> (28 Mei 2013)

¹²Lihat: <http://sakingepet.blogspot.com/2012/09/pengertian-persamaan-perbedaan-antara.html> (29 Mei 2013).

¹³ Lihat:<http://yusinspiration.wordpress.com/2012/03/16/minat-dan-motivasi/>(28 Mei 2013).

g. Menurut Tampubolon mengemukakan bahwa minat adalah perpaduan antara keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi.¹⁴

Untuk mencapai tujuan yang dimaksud diperlukan adanya faktor pendorong atau minat dalam diri setiap siswa yang belajar. Dengan demikian, adanya minat dalam diri siswa yang belajar, mereka memusatkan perhatiannya terhadap bidang yang dipelajarinya.¹⁵

Minat atau perhatian (interest) merupakan salah satu faktor yang turut mempengaruhi tampilnya bakat. Menurut C.P Chaplins, minat atau perhatian memiliki arti : (1). Satu sikap yang berlangsung terus-menerus yang memusatkan perhatian seseorang, sehingga membuat dirinya jadi selektif terhadap obyek niatnya. (2). perasaan yang menyatakan bahwa satu aktifitas, pekerjaan, atau obyek itu berharga atau berarti bagi individu. (3). Satu keadaan motivasi, menuntun tingkah laku menuju satu arah (sasaran tertentu).¹⁶

¹⁴ Lihat:<http://sakingepet.blogspot.com/2012/09/pengertian-persamaan-perbedaan-antara.html>(28 Mei 2013).

¹⁵ Lihat:<http://yusinspiration.wordpress.com/2012/03/16/minat-dan-motivasi/>(28 Mei 2013).

¹⁶ Harun Iskandar, *Tumbuhkan Minat Kembangkan Bakat* (ST BOOK, 2010), hal 47-48)

Dari eksplorasi dan manipulasi yang dilakukan anak-anak yang mengandung motivasi lama-lama timbullah minat terhadap sesuatu.¹⁷ Adanya minat terjadi karena ada dorongan (motivasi) yang diberikan, sehingga minat dapat ditumbuhkan pada obyek yang kita tuju.

Dalam pembahasan yang penulis maksud disini adalah minat dalam belajar, oleh karena itu sebelum menguraikan apa itu minat belajar maka terlebih dahulu diuraikan tentang belajar. Sedangkan definisi belajar itu mempunyai penafsiran yang berbeda – beda antara satu ahli dengan ahli lain.

Diantaranya yang dikemukakan oleh Oemar hamalik, bahwa belajar adalah suatu batas pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dari cara–cara bertingkah laku yang baru, dari berbuat pengalaman dan latihan.¹⁸ Jadi belajar merupakan hal penting yang harus dilakukan oleh seseorang yang meliputi pengalaman, latihan, dan tingkah laku baru.

Pengertian belajar sudah banyak dikemukakan dalam kepustakaan. Yang dimaksud belajar yaitu perbuatan murid dalam bidang material, formal serta fungsional pada umumnya dan bidang intelektual pada khususnya. Jadi belajar merupakan hal yang pokok. Belajar merupakan suatu perbuatan pada sikap dan tingkah laku yang lebih baik.

¹⁷ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: REMADJA KARYA,1988), hal 76)

¹⁸ Oemar hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar* (Bandung: Tarsito, 1990), hal 21.

Untuk dapat disebut belajar maka perubahan harus merupakan akhir dari pada periode yang cukup panjang. Berapa lama waktu itu berlangsung sulit ditentukan dengan pasti, tetapi perubahan itu hendaklah merupakan akhir dari suatu periode yang mungkin berlangsung sehari-hari, berminggu-minggu, berbulan-bulan atau bertahun-tahun.

Belajar merupakan suatu proses yang tidak dapat dilihat dengan nyata proses itu terjadi dalam diri seseorang yang sedang mengalami belajar. Jadi yang dimaksud dengan belajar bukan tingkah laku yang nampak, tetapi prosesnya terjadi secara internal di dalam diri individu dalam penguasaan memperoleh hubungan-hubungan baru. Jadi pengertian minat belajar adalah suatu proses belajar yang diikuti rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh.

2. Peran Minat dalam Belajar

Peranan minat dalam proses belajar mengajar adalah untuk pemusatan pemikiran dan juga untuk menimbulkan kegembiraan dalam usaha belajar seperti adanya kegairahan hati dapat memperbesar daya kemampuan belajar dan juga membantunya tidak melupakan apa yang dipelajarinya, jadi belajar dengan penuh dengan gairah, minat, dapat membuat rasa kepuasan dan kesenangan tersendiri.

William Amstrong menyatakan bahwa konsentrasi tidak ada bila tidak ada minat yang memadai, seseorang tidak akan melakukan kegiatan jika tidak ada minat, Lester dan Alice Crow juga menekankan beberapa pentingnya minat untuk mencapai sukses dalam hidup seseorang.

Ada beberapa peran minat dalam belajar antara lain:

- a. Menciptakan, menimbulkan konsentrasi atau perhatian dalam belajar.
- b. Menimbulkan kegembiraan atau perasaan senang dalam belajar.
- c. Memperkuat ingatan siswa tentang pelajaran yang diberikan guru.
- d. Melahirkan sikap belajar yang positif dan konstruktif
- e. Memperkecil kebosanan siswa terhadap studi/pelajaran.¹⁹

Pada setiap manusia, minat memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan dan mempunyai dampak yang besar dalam perilaku dan sikap. Selain dari pada itu minat begitu besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila mulai dari awal siswa tidak berminat pada suatu bidang studi, tepatnya bahasa arab, maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya, ia pun segan untuk belajar, pelajaran yang menarik minat siswa lebih mudah diterima, karena minat bisa menambah belajar siswa. Oleh karena itu minat besar pengaruhnya terhadap proses belajar mengajar.

¹⁹Lihat: <http://juprimalino.blogspot.com/2012/01/peranan-dan-fungsi-minat-belajar.html> (7 Mei 2013)

Guru sebagai seorang pendidik yang hampir setiap hari bersama dengan siswa, tentu sering mengeluhkan kondisi siswanya yang tidak mau mengerjakan pekerjaan rumah (PR), tidak mau mendengarkan penjelasan yang disampaikan kepadanya, mengobrol dengan teman terdekat pada saat guru menjelaskan materi, sering membolos, tidak mau melakukan kegiatan pembelajaran atau kalau pun mau melakukannya, siswa yang bersangkutan tidak begitu bersemangat, dan gejala-gejala perilaku siswa lainnya. Apa yang dikeluhkan ini bisa jadi sebagai pertanda bahwa anak didik kita sedang mengalami penurunan minat belajar.²⁰

Sebagaimana diketahui bahwa peranan minat sangat besar pengaruhnya terhadap kemauan seseorang dalam menerima dan melakukan suatu perbuatan. Demikian halnya, jika minat belajar siswa sudah/mulai menurun, maka dapat dipastikan siswa yang bersangkutan kurang antusias dalam mengikuti rangkaian kegiatan belajar, baik kegiatan belajar yang dilakukan di dalam kelas, maupun kegiatan belajar yang dilakukan di luar kelas (di rumah).

Keluhan-keluhan para guru di atas hanya sebagian kecil saja yang nampak dari perilaku siswa. Jika keadaan tersebut berlangsung secara terus-menerus dan berlangsung cukup lama dalam diri siswa, maka akan mempengaruhi efektifitas kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, mutu

²⁰Lihat :<http://amandustena.wordpress.com/2010/03/24/peranan-guru-dalam-meningkatkan-minat-belajar-siswa/>(7 Mei 2013)

pendidikan pada sekolah tertentu atau output yang dihasilkannya dan keutuhan perkembangan diri siswa itu sendiri.²¹

Minat merupakan rasa ketertarikan seseorang terhadap sesuatu hal, baik itu benda, objek atau terhadap manusia itu sendiri. Dalam kegiatan belajar, minat siswa terhadap kegiatan belajar adalah ketertarikan, kemauan dan kesediaan siswa melakukan setiap kegiatan pembelajaran, baik kegiatan belajar yang dilakukan siswa di dalam kelas, maupun kegiatan belajar yang dilakukan siswa di luar kelas (di rumah). Dengan demikian minat menjadi hal yang mendasar yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu yang ia senangi.²²

Dari pengertian minat di atas jelas bahwa seseorang yang memiliki minat terhadap sesuatu akan menyenangi dan menerima sesuatu tersebut. Minat tidak diperoleh melalui bawaan sejak lahir. Minat seseorang terhadap sesuatu tumbuh dan berkembang melalui pengalaman dan persepsinya terhadap suatu objek. Dari pengalaman itu ia menilai dan menentukan sikap menerima atau menolak. Dengan demikian, guru sebagai pendidik hendaknya dapat memberikan suatu pengalaman belajar yang dapat membuat dan menumbuhkan minatnya terhadap seluruh kegiatan pendidikan, yaitu kegiatan pengajaran, pembimbingan dan kegiatan pelatihan. Lalu apa yang harus dilakukan?

²¹ Ibid.

²² Ibid.

Yang harus dilakukan adalah guru membantu anak didiknya untuk meningkatkan kembali minat belajar anak didiknya yang mulai/sudah menurun itu. Hal itu dapat diupayakan dengan cara:

- a) Guru membantu siswa menyadari komitmen awal atau motivasi siswa bersekolah. Dengan membantu siswa menyadari kembali komitmen awalnya bersekolah, siswa akan teringat kembali dengan komitmen awalnya tersebut. Umban balik yang diharapkan adalah siswa mau kembali pada komitmen awalnya tersebut.
- b) Guru menggunakan metode mengajar yang variatif dan inovatif. Metode mengajar guru yang monoton dapat membuat siswa bosan dan jenuh dengan metode tersebut, sehingga dapat berpotensi membuat siswa menolak pengalaman belajar yang mereka terima itu. Guru yang mengajar dengan menerapkan metode mengajar yang bervariasi dan inovatif dapat merangsang siswa terlibat dengan kegiatan yang mereka alami sehingga tidak membuatnya bosan dan jenuh.
- c) Guru melakukan pendekatan personal pada anak didik. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mewawancarai siswa yang bersangkutan, mengajaknya berbicara. Dengan cara demikian guru dapat mengenal lebih dekat anak didiknya, dapat memahaminya, siswa pun merasa diperhatikan.

- d) Guru perlu memahami gaya belajar masing-masing peserta didiknya dan diharapkan guru dapat menyesuaikan dengan gaya belajar mereka. Pilih metode mengajar yang sesuai dengan karakter dan kondisi kelompok.
- e) Guru juga hendaknya perlu memberikan “kebebasan” yang terkontrol bagi para peserta didiknya untuk melakukan “eksperimen” guna memahami tujuan dari setiap mata pelajaran tersebut. Hal ini dapat merangsang rasa ingin tahu siswa akan ilmu yang mereka pelajari itu.²³

Berhasil atau tidaknya ini tergantung pada ketulusan guru itu sendiri dalam membantu perkembangan peserta didiknya. Semoga ketulusan itu selalu menjiwai diri kita sebagai seorang pendidik di lingkungan pendidikan formal (terutama di sekolah) agar semua anak yang kita didik dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensinya masing-masing.²⁴

B. Media Berbasis ICT

1. Pengertian Media Berbasis ICT

Media berasal dari bahasa latin merupakan bentuk jamak dari ”Medium” yang secara harfiah berarti “Perantara” yaitu perantara atau pengantar sumber pesan kepada penerima pesan.²⁵ Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke

²³ Ibid.

²⁴ Ibid.

²⁵ Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab MI (Metode Aplikatif & Inovatif Berbasis ICT)* (Surabaya: PMN, 2011), 133.

penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Gange menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Lebih lanjut, Briggs menyatakan bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar.²⁶ Dari definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa media adalah segala jenis perantara yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada orang yang membutuhkan informasi.

Sedangkan menurut Wina Sanjaya secara umum media merupakan kata jamak dari "medium", yang berarti perantara atau pengantar. Kata media berlaku untuk berbagai kegiatan atau usaha, seperti media dalam menyampaikan pesan, media pengantar magnet atau panas dalam bidang teknik. Dan istilah media juga digunakan dalam pendidikan dan dalam hal pengajaran.²⁷

Menurut Suyitno menyatakan bahwa media pembelajaran adalah suatu peralatan, baik berupa perangkat lunak maupun perangkat keras yang berfungsi sebagai alat untuk belajar dan alat bantu mengajar. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, maka

²⁶ Lihat: <http://iwulan.blogspot.com/2012/02/media-pembelajaran-berbasis-tik.html> (28 Mei 2013)

²⁷ Lihat: <http://dinarpratama.wordpress.com/2011/02/23/media-belajar-berbasis-ict/> (7 Mei 2013)

media belajar ini akan disesuaikan dengan karakteristik masing-masing bahan ajar yang akan disajikan.²⁸

Media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dapat mempengaruhi terhadap efektifitas pembelajaran. Pada mulanya, media pembelajaran hanya berfungsi sebagai alat bantu guru untuk mengajar yang digunakan adalah alat bantu visual.²⁹

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik. Namun pada dasarnya media pembelajaran tersebut dipakai oleh seorang guru untuk:

- 1) Memperjelas informasi atau pesan pengajaran;
- 2) Memberi tekanan pada bagian-bagian yang penting;
- 3) Memberi variasi pengajaran;
- 4) Memperjelas stuktur pengajaran; dan
- 5) Memotivasi proses belajar siswa.³⁰

Dalam proses pembelajaran, media memiliki kontribusi dalam meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran. Kehadiran media tidak saja membantu pengajar dalam menyampaikan materi ajarnya, tetapi

²⁸Lihat: <http://iwulan.blogspot.com/2012/02/media-pembelajaran-berbasis-tik.html>(28 Mei 2013)

²⁹ Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab MI (Metode Aplikatif & Inovatif Berbasis ICT)* (Surabaya: PMN, 2011), 133.

³⁰ Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*(UIN Malang Press, 2009), hlm.27- 28.

memberikan nilai tambah kepada kegiatan pembelajaran. Hal ini berlaku bagi segala jenis media, baik yang canggih dan mahal, ataupun media yang sederhana dan murah.

Kemp, dan kawan-kawan menjabarkan sejumlah kontribusi media alam kegiatan pembelajaran antara lain sebagai berikut:

- a. Penyajian materi ajar menjadi lebih standar
- b. Kegiatan pembelajaran lebih menarik
- c. Kegiatan belajar dapat menjadi interaktif
- d. Waktu yang dibutuhkan untuk pembelajaran dapat dikurangi
- e. Kualitas belajar dapat ditingkatkan
- f. Pembelajaran dapat disajikan di mana dan kapan saja sesuai dengan yang diinginkan.
- g. Meningkatkan sifat positif peserta didik dan proses belajar menjadi lebih kuat/baik
- h. Memberikan nilai positif bagi pengajar.³¹

Pembelajaran berbasis ICT adalah pembelajaran yang berdasarkan konsep pembelajaran computer dan multimedia. Pembelajaran berbasis ICT (Information Comunication Technology) saat ini sudah berkembang pesat di berbagai daerah, kebutuhan akan berbagai media interaktif semakin

³¹ Hamzah dan Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran* (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2010), hal 124.

dirasakan, mengingat kondisi perkembangan teknologi informasi (TI) semakin berkembang pesat.³²

Media ICT adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar yang berbentuk information communication and technology (ICT). Atau secara singkatnya adalah suatu bentuk komponen belajar yang berbentuk teknologi informasi dan komunikasi.³³

Pemanfaatan ICT dalam konteks pendidikan pada dasarnya lebih cenderung pada proses pembelajaran itu sendiri. Terlepas dari ada sebagian sekolah yang memanfaatkan ICT dalam bidang administrasi sekolah. Hal ini tidaklah salah, karena dengan menggunakan fasilitas ICT setidaknya manajemen pengelolaan administrasi di sekolah dapat berjalan dengan mudah, cepat, dan efisien. Sehingga pelayanan di sekolah kepada guru, siswa, orang tua siswa, dan stake holder dapat terlayani dengan optimal. Pembelajaran yang memanfaatkan ICT ini biasanya menggunakan perangkat hardware dan software dalam aplikasinya seperti perangkat komputer yang tersambung dengan jaringan internet, LCD, proyektor, CD pembelajaran, televisi, bahkan menggunakan web atau situs-situs tertentu dalam internet.³⁴

³² Lihat: <http://ran1n4.blogspot.com/2010/05/pembelajaran-berbasis-ict.html/> (28 Mei 2013)

³³ Lihat : <http://amrikhan.wordpress.com/2012/07/30/pengembangan-media-pembelajaran-berbasis-ict-2/> (12 Maret 2013)

³⁴ Lihat: <http://dinarpratama.wordpress.com/2011/02/23/media-belajar-berbasis-ict/> (7 mei 2013)

Media berbasis komputer dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran antara lain :

- a) Memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara peserta didik dan materi pelajaran.
- b) Proses belajar dapat berlangsung secara individual sesuai dengan kemampuan belajar peserta didik.
- c) Mampu menampilkan unsur audio visual untuk meningkatkan minat belajar(multimedia)
- d) Dapat memberikan umpan balik terhadap respons peserta didik dengan segera.
- e) Mampu menciptakan proses belajar secara berkesinambungan³⁵

Media belajar yang memanfaatkan kecanggihan teknologi informasi dan komunikasi dalam konteks pendidikan saat ini telah banyak dibicarakan bahkan implementasinya juga sudah dirasakan bagi peningkatan kualitas proses pembelajaran khususnya di sekolah maupun di perguruan tinggi.³⁶

Pembelajaran dengan menggunakan ICT memang lebih menguntungkan dan mudah. Beberapa manfaat ICT antara lain ;

- a. Memberikan kemudahan dalam mengelola file
- b. Menghemat waktu

³⁵ Hamzah dan Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran* (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2010), hal 136-137.

³⁶ Lihat: <http://dinarpratama.wordpress.com/2011/02/23/media-belajar-berbasis-ict/>(7 mei 2013)

- c. Dapat digunakan dimanapun dan kapanpun
- d. Memiliki banyak informasi dan beraneka ragam
- e. Dapat memudahkan pekerjaan manusia.³⁷

2. Macam-macam Media Pembelajaran Berbasis ICT

a. Tegnologi Komputer

Media pembelajaran berbasis komputer atau bisa disebut pembelajaran berbantuan komputer (computer assisted instructional/CAI) adalah salah satu media pembelajaran yang sangat menarik dan mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Pengguna komputer sebagai media pembelajaran interaktif dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk, diantaranya program computer-assisted learning (CAL), konferensi komputer, surat elektronik atau elektronik mail(email), dan komputer multimedia yang kemudian disebut multimedia pembelajaran interaktif. Pembelajaran melalui CAI ini, bersifat offline, sehingga dalam penggunaannya tidak tergantung pada adanya akses ke internet.³⁸

Program pembelajaran berbantuan komputer ini memanfaatkan seluruh kemampuan komputer, terdiri dari gabungan hampir seluruh media, yaitu: teks, grafis, gambar, photo, audio, video, dan animasi.

³⁷ Lihat:<http://ran1n4.blogspot.com/2010/05/pembelajaran-berbasis-ict.html>(28 Mei 2013)

³⁸ Hamzah dan Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran* (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2010), hal 136-137.

Seluruh media tersebut secara konvergen akan saling mendukung dan melebur menjadi satu media yang luar biasa kemampuannya. Salah satu keunggulan media komputer ini yang tidak dimiliki oleh berbagai media lain, ialah kemampuannya untuk memfasilitasi interaktifitas peserta didik dengan sumber belajar (conten) yang ada pada komputer (*man and machine interactivity*).³⁹

Adapun bentuk-Bentuk Produk Pembelajaran Berbasis TIK antara lain :

1) Presentai power point

Presentasi power point adalah bentuk yang paling sederhana dan paling mudah dan praktis, sehingga paling banyak dipergunakan oleh kebanyakan pembicara baik pembicara seminar, workshop, dan juga guru di kelas. Hendaknya, setiap guru paling tidak mempunyai kemampuan untuk membuat materi ajar dalam bentuk presentasi power point ini. Power point ini memberikan fasilitas yang cukup hebat untuk membuat media ajar. Justru dengan kesederhanaan inilah yang menyebabkan hal ini sangat mudah dipelajari. Dengan kreatifitas lebih, power point dapat dioptimalkan dengan baik untuk mempuat materi ajar yang berkualitas.

³⁹ Ibid.

2) CD Media Ajar Berbasis HTML

Ketika kita membeli majalah komputer, sering kali kita mendapatkan CD yang begitu kita masukkan ke dalam CD ROM, dia langsung nge-load internet browser dan menampilkan menu dan konten tersebut. Bahasa HTML adalah bahasa yang biasanya dipergunakan dalam menampilkan halaman web.

3) Vidio Pembelajaran

Pinsipnya adalah CD pembelajaran itu nanti berupa vidio hasil rekaman aktifitas pembelajaran yang direkam dan ditampilkan dalam bentuk vidio. Karena bentuknya vidio, maka akan mengalir seperti orang nonton film.

4) Multimedia pembelajaran Interaktif

Media tersebut dapat diartikan sebagai alat untuk mendistribusikan dan mempresentasikan informasi.⁴⁰

3. Pengertian Slide Power Point

Slide tergolong dalam media visual yang penggunaannya diproyeksikan ke layar. Media *slide* dapat menampilkan gambar yang sangat realistis. Hal ini disebabkan bahan dasar media slide merupakan filem fotografis yang berbentuk transparan yang sangat tepat untuk digunakan

⁴⁰ Lihat:<http://iwulan.blogspot.com/2012/02/media-pembelajaran-berbasis-tik.html>(28 Mei 2013)

sebagai suplemen belajar. Pada bidang studi bahasa arab, slide dipergunakan untuk memperlihatkan berbagai macam objek yang akan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik. Slide juga dapat digunakan untuk memberikan informasi tentang keluargaku yang berbentuk mufradat-mufradat yang memerlukan penjelasan melalui audio visual.

Keunggulan media slide untuk memproyeksikan gambar yang kecil menjadi ukuran yang lebih besar sangat membantu pemahaman peserta didik tentang detail suatu objek. Penggunaan slide dalam proses pembelajaran dapat dilakukan dengan ataupun tanpa suara. Slide tanpa suara pada umumnya digunakan apabila gambar yang satu dengan gambar yang lain dapat berdiri sendiri, sementara penjelasannya diberikan langsung oleh pengajar. Lain halnya dengan slide suara, penyajian dilakukan dengan urutan tertentu yang disinkronisasi dengan unsur suara. Walaupun slide suara dapat digunakan untuk proses pembelajaran dalam ruang kelas secara berkelompok, namun biasanya slide suara digunakan untuk keperluan pembelajaran secara individual.⁴¹

Microsoft Power point merupakan salah satu aplikasi terancang yang banyak digunakan saat ini. Hal ini karena banyak kelebihan dan kemudahan dalam merancang dan membuat presentasi profesional dengan mudah dan cepat . Langkah yang digunakan untuk mengaktifkan Power

⁴¹ Hamzah dan Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran* (Jakarta:PT.Bumi Aksara, 2010), hal 133.

point ini adalah terlebih dahulu harus menjalankan Windows. Di layar akan terlihat layar dekstop windows, kemudian ikuti langkah-langkah berikut untuk mengaktifkan power point ini:

- 1) Aktifkan windows, kemudian tunggu sejenak sampai layar terlihat layar dekstop Windows.
- 2) Klik tombol Start Program, selanjutnya klik pilihan Microsoft Power Point.
- 3) Dilayar akan terlihat slide yang masih kosong dari aplikasi microsoft power point.
- 4) Pada saat anda mengaktifkan power point, di layar akan terlihat slide yang masih kosong dengan nama presentation1. Presentation1 merupakan slide pertama yang anda gunakan dalam microsoft power point. Pada tampilan slide tersebut di atas, anda dapat menyisipkan beberapa objek presentasi dan melakukan format, sehingga presentasi yang anda buat terlihat lebih menarik⁴²

4. Menyisipkan Hyperlink pada Slide

Hyperlink anda manfaatkan, guna menuju pada slide lain dalam file presentasi. Dengan hyperlink ini anda dapat mengontrol tampilan slide lain atau mengaktifkan file lain di luar power point 2003 atau menampilkan situs

⁴² Abdul Razaq, *Kupas Tuntas Microsoft Power point 2003*(Yogyakarta:Indah Surabaya,2004), hal 10-12.

sesuai dengan keinginan anda. Cara untuk menyisipkan hyperlink pada slide adalah sebagai berikut:

- 1) Pilih atau aktifkan slide sesuai keinginan anda
- 2) Klik atau sorot obyek teks yang akan anda sisipkan hyperlink
- 3) Klik menu bar insert, kemudian klik pilihan Hyperlink (Ctrl+K) atau tombol insert Hyperlink pada toolbar standard. Di samping itu anda dapat menggunakan klik kanan pada tombol mouse, kemudian klik pilihan Hyperlink pada tampilan menu shortcut tersebut.
- 4) Kotak dialog insert Hyperlink akan terlihat di layar
- 5) Perhatikan pada bagian teks display akan terlihat kata yang anda maksud, karena yang anda pilih sebelumnya adalah teks tersebut
- 6) Klik salah satu pilihan pada bagian link to untuk menentukan hubungan yang akan anda buat
- 7) Klik pilihan place in this document untuk memilih judul slide yang telah anda buat dalam file yang aktif.
- 8) Anda dapat mengganti teks yang akan ditampilkan dalam hyperlink tersebut dengan menetik teks baru pada bagian teks to display
- 9) Klik judul slide sesuai dengan keinginan anda
- 10) .Apabila anda akan menampilkan teks tertentu pada saat menempatkan mouse pada kata hyperlink tersebut, maka klik tombol screen tip.
- 11) Ketik kata yang akan ditampilkan

12) Klik tombol ok untuk menutup kotak dialog set hyperlink screen tip di atas

13) Klik tombol ok untuk menutup kotak dialog insert hyperlink

14) Anda dapat membuat hyperlink yang lain dengan cara seperti tersebut di atas.⁴³

5. Pengertian LCD Projector

LCD (Liquid crystal display) proyektor adalah jenis video untuk menampilkan gambar atau data komputer pada layar atau permukaan datar lainnya. Ini adalah analog modern dari slide proyektor atau overhead projector. (www.theprojectorpros.com, 25 April 2010).

LCD proyektor tidak hanya berguna untuk menampilkan data slide yang lazimnya ditayangkan melalui program power point, namun juga dapat menampilkan gambar bergerak (film), karena pada dasarnya fungsi LCD projector sama dengan fungsi monitor dalam komputer. Hanya saja LCD proyektor bekerja dengan proyeksi cahaya yang dikirim ke layar luar.⁴⁴

6. Keuntungan Media Berbasis ICT Program Power Point Hyperlink

Segi keuntungannya antara lain :

- a. Dapat membantu peserta didik dalam memahami pelajaran
- b. Menambah minat belajar, punya daya pikat tersendiri

⁴³ Ibid, hal 221-223.

⁴⁴ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung:PT. REMAJA ROSDAKARYA, 2011), hal 248.

- c. Tugas guru semakin ringan, hanya sekali memprogram untuk selamanya.
- d. Rekaman dapat digandakan untuk keperluan perorangan sehingga pesan dan isi pelajaran dapat berada di beberapa tempat pada waktu yang bersamaan.⁴⁵

7. Langkah-langkah Penerapan Media Program Slide Power Point Hyperlink antara lain:⁴⁶

- a. Siapkan komputer dan LCD Proyektor, atur posisi sehingga anda akan nyaman melakukan pengajaran melalui media tersebut.
- b. Hubungkan masing-masing kaber power komputer dan LCD Proyektor ke sumber tegangan.
- c. Dalam kondisi mati, hubungkan VGA Card komputer ke dalam input VGA pada LCD Proyektor menggunakan kabel VGA yang ada.
- d. Nyalakan LCD Proyektor dengan menekan tombol power utama di bagian belakang serta tombol on/standby di bagian atas.(posisi tombol-tombol ini akan berbeda untuk masing-masing jenis LCD Proyektor)
- e. Nyalakan komputer, dan tunggu hingga LCD Prpyektor membaca adanya input. Jika LCD Proyektor belum membaca adanya input, tekan tombol input yang ada di bagian atas untuk melakukan scan input yang ada. Sekarang seharusnya anda telah dapat melihat tampilan komputer di layar.

⁴⁵ Ibid, hal 224.

⁴⁶ Arif Haryono, et. Al., *Teknik Pembuatan Presentasi Menggunakan Power point & SWISHmax* (Bandung: Informatika, 2008), hal 411- 412.

- f. Atur zoom dan fokusnya dengan memutar bagian luar lensa.
- g. Bukalah file power point hyperlink yang telah dibuat, dan sekarang anda telah siap melakukan pengajaran dengan media power point.

C. Pembelajaran Istimā' dalam bahasa arab

1. Pengertian pembelajaran istima' dalam bahasa arab

Istimā' adalah proses menerima sekumpulan fitur bunyi yang terkandung dalam kosakata, atau kalimat yang memiliki makna yang terkait dengan kata sebelumnya, dalam sebuah topik tertentu. Istimā' meskipun di kalangan tertentu hanya dipahami sebatas 'dengar'(hearing). Akan lebih cepat, kalau istima' lebih diarahkan 'menyimak'(auding)dengan tidak lepas konteks.⁴⁷

Mendengar (menyimak) merupakan suatu keterampilan berbahasa pertama yang dilakukan oleh seseorang yang mulai belajar suatu bahasa tertentu, baik yang dialami oleh seseorang bayi yang baru mulai berbicara ataupun orang dewasa yang akan mempelajari bahasa orang lain. Dengan proses menyimak, seseorang akan dapat mengukur tingkat kesulitannya dalam belajar suatu bahasa karena dari sana dapat dipahami dialeknnya, pola pengucapannya, struktur bahasa dan lain sebagainya.⁴⁸

⁴⁷ Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab MI (Metode Aplikatif & Inovatif Berbasis ICT)* (Surabaya: PMN, 2011), 45.

⁴⁸ Ibid, hal. 45.

Menyimak dan memahami merupakan dua keterampilan bahasa yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, karena keduanya merupakan hal yang sangat esensi dalam pembelajaran bahasa arab bagi pemula. Hanya saja yang perlu diperhatikan adalah bahwa pengertian al-istima' dalam pembelajaran bahasa arab bukanlah sekedar mendengar(hearing), akan tetapi proses menyimak suatu hal (auding).⁴⁹

Menyimak merupakan kemampuan yang memungkinkan seorang pemakai bahasa untuk memahami bahasa yang digunakan secara lisan. Kemampuan menyimak merupakan bagian penting dan tidak dapat diabaikan dalam pembelajaran bahasa, terutama bila tujuan penyelengajarannya adalah penguasa kemampuan berbahasa secara lengkap.⁵⁰

Melalui pembelajaran menyimak kita mengenal mufrodah, bentuk-bentuk jumlah talaq, dan dengan pembelajaran menyimak pula kita bisa menguasai keterampilan-keterampilan bahasa lain yaitu berbicara, membaca, dan menulis.⁵¹

⁴⁹ Mahmud Kamil An-Maqoh, Ta'lima al-Lughah al-Arobiyah li al-Natiqin bi Lughatin Ukhro, (Makkah al-Mukarromah : Jami'at Umm al-Quro, 1985), hal 122.

⁵⁰ Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*(UIN Malang Press, 2009), hal 62.

⁵¹Lihat:<http://gratismakalah.blogspot.com/2010/05/strategi-pembelajaran-menyimak.html>(28 Mei 2013)

2. Karakteristik anak bahasa untuk anak usia MI/SD

- a. Anak-anak belajar sambil bekerja/bermain/beraktifitas
- b. Anak-anak memperoleh pemahaman melalui gerakan, isyarat tangan, mata dan lain-lain.
- c. Mereka suka bermain dan mempelajari sesuatu yang mereka senangi
- d. Anak-anak sudah dapat berargumentasi(Membantah)
- e. Kosakata anak-anak tidak sama dengan kosakata orang dewasa. Artinya anak-anak belum memahami ungkapan yang biasa digunakan oleh orang dewasa.⁵²

3. Karakteristik Guru bahasa Arab untuk anak antara lain:

- a. Menguasai konsep tentang prinsip-prinsip dasar pembelajaran bahasa arab untuk anak
- b. Memahami karakter anak di setiap masa perkembangannya
- c. Terampil, kreatif, penuh semangat, dan menyenangkan.⁵³

4. Fungsi dan Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Pelajaran bahasa arab yang diajarkan di Madrasah berfungsi sebagai bahasa agama dan ilmu pengetahuan, diaamping sebagai alat komunikasi. Oleh karena itu pelajaran bahasa arab di Madrasah tidak terpisah dari bidang-bidang studi (mata pelajaran) lain yang diajarkan pada madrasah.

⁵² Nurhidayati & Nur Anisah Ridwan, Op.Cit,hlm.10.

⁵³ Ibid, hlm 14.

Sedangkan tujuan pembelajaran menyimak dalam bahasa arab antara lain :

- a. Dapat mengetahui dan membedakan bunyi dalam bahasa arab
 - b. Dapat membedakan harokat(tanda baca)yang dibaca panjang dan dibaca pendek.
 - c. Mampu membedakan kesamaan dua bunyi yang hampir sama
 - d. Memahami tanda baca dan tulisan
 - e. Mengetahui kata-kata yang bertasydid dan ditanwin
 - f. Mendengarkan dan memahami suatu kata ketika sedang berbicara.
 - g. Memahami arti kata karena proses penggantian dan penyamaan dalam kata bahasa arab.
 - h. Memahami dalam bentuk kata dalam bahasa
5. Strategi Pembelajaran Mendengar (Asalib Ta'lim al-Istima')

Dalam pelajaran mendengar (istima') terdapat beberapa strategi dan aktifitas inovatif yang dapat diaplikasikan di dalam kelas maupun di labolatorium bahasa.

- a. Mendengarkan bunyi (Istima' al-Ashwat)

Pembelajaran bunyi (Istima' al-Ashwat) dalam hal ini bertujuan untuk memperkenalkan dan membedakan bunyi/suara dalam bahasa arab, baik bunyi dengan suara fathah (a), kasrah (i),

dhummah (u) atau suara yang menunjukkan huruf dibaca panjang (mad).

Dalam pembelajarn suara/bunyi (Istima' al-Ashwat) terbagi menjadi dua hal yaitu:

1) Suara/bunyi asli (al-Ashwat al-Thabi'iyah) yaitu bunyi yang dihasilkan dari huruf-huruf yang asalnya tidak panjang, seperti :

أ - إ - أُ - أُ - أُ - أُ

2) Suara/bunyi dari kata-kata yang bunyinya panjang (al-Ashwat Al-Mamdudah) disebabkan bertemu dengan huruf-huruf maad, seperti:

بَا - بِي - بُو

b. Mendengarkan kata (Istima' al-Mufradat)

Aktifitas pembelajaran mendengarkan kata (Istima' al-Mufradat) berorientasi pada kemampuan siswa dalam menirukan dan membedakan setiap kata (al-Mufradat) dalam bahasa arab dengan baik. Oleh karena itu, maka dalam pembelajaran ini seorang guru harus dapat memberikan latihan-latihan mendengarkan kosa kata (al-Mufradat) dengan dua hal :

1) Istima' al- mufradat al-Munfaridah

Yaitu memdengarkan beberapa kosa kata (al-Mufradat) yang lafadznya antara satu kosa kata dengan kosa kata yang

lainnya tidak berdekatan makhraj dan sifatnya. Istima' al- Mufradat al-Munfaridah ini dikategorikan sebagai pembelajaran mendengar kosa kata yang mudah karena terdapat perbedaan yang sangat signifikan dari beberapa kosa kata yang didengar dari sisi bunyi, lafadz dan maknanya.

Sebagai contoh, seorang guru ingin mengajarkan Istima' al-Mufradat al-Munfaridah ini dengan memberikan beberapa kosa kata yang berbeda :

أَبٌ - بِنْتُ - جَدٌّ

2) Istima' al-Mufradat al-Mutaqaribah

Sedangkan yang dimaksud dalam pembelajaran istima' al-Mufradat al-Mutaqaribah ini adalah aktifitas mendengarkan beberapa kosa kata (al-Mufradat) yang berdekatan makhraj dan sifatnya. Sehingga dalam pembelajaran ini diperlukan ketelitian yang lebih dari seorang pembelajar agar dapat membedakan dengan benar beberapa kosa kata tersebut.

Pembelajaran kosa kata ini relatif lebih sulit dari sebelumnya karena kosa kata yang disebutkan hampir memiliki kesamaan bunyi dan lafadznya walaupun maknanya berbeda.

Contoh :

سَدِيدٌ <> شَدِيدٌ جَلَسَ <> جَرَسَ
عَلَّمَ <> أَلَّمَ سَجُنُ <> سَجْرُ

c. Mendengarkan kalimat (istima' al-jumlah)

Yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran mendengarkan kalimat (Istima' al-Jumlah) adalah tingkat kesulitan kalimat itu sendiri, sehingga dalam pembelajaran ini dibagi menjadi 3 hal yaitu :

- 1) Istima' al-Jumlah al-Qashirah (mendengarkan kalimat yang susunannya pendek-pendek)
- 2) Istima' al-Jumlah al-Mutawassithah (mendengarkan kalimat yang susunannya sederhana)
- 3) Istima' al-Jumlah al-Thawilah (mendengarkan kalimat yang susunannya panjang-panjang).⁵⁴

⁵⁴ Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab MI (Metode Aplikatif & Inovatif Berbasis ICT)* (Surabaya: PMN, 2011), hal 87-90.

D. Peningkatan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Bahasa Arab Materi Istima' melalui Media Berbasis ICT

Cara menerapkan media Berbasis ICT melalui program Slide power point hyperlink dalam pembelajaran istima' adalah sebagai berikut:

- a. Guru menampilkan slide yang berupa mufrodat secara berulang-ulang, sedangkan siswa memperhatikan dan menirukannya.
- b. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok, satu kelompok terdiri dari 6 orang dan yang 7 orang. setelah itu guru membagi lembar tugas kelompok, dan guru menampilkan soal kelompok yang berupa slide power point.
- c. Semua kelompok berlomba-lomba untuk memberikan jawaban yang benar
- d. Guru menampilkan slide power point hyperlink untuk tugas bahasa arab individu